

IMPLEMENTASI NILAI – NILAI KEBANGSAAN DARI NKRI GUNA MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMIMPINAN DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Yudi Yasa Wibawa

Program Studi Hukum Hindu, Fakultas Hukum UNHI Denpasar, Wasekjen 3 DPD GPP

Email: yudiwedha@gmail.com

Abstak

Kepemimpinan Nasional (Pimnas) harus mempunyai karakter negarawan yaitu Kepemimpinan yang ahli dalam menjalankan negara (pemerintahan); pemimpin politik yang secara taat asas menyusun kebijakan negara dengan suatu pandangan ke depan atau mengelola negara dengan kebijaksanaan dan kewajiban. Kondisi Kepemimpinan Nasional saat ini belum mencerminkan hal tersebut, kualitas dan peran kepemimpinan nasional belum mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia. Rendahnya tanggung jawab, moral, etika dan integritas kepemimpinan nasional berdampak terhadap memburuknya kondisi kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bangsa. Bagaimana peran nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI tersebut dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang sering terjadi.

Kata Kunci : *kepemimpinan, nilai-nilai kebangsaan, NKRI, berbangsa dan bernegara*

Pendahuluan

Kepemimpinan nasional membutuhkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas, berkemampuan iptek dan seni yang dilandasi nilai-nilai ideologi bangsa, serta dapat berinteraksi dengan komponen bangsa lainnya dalam hidup bersama yang bermanfaat. Lemhannas RI telah mengkristalkan kualitas kepemimpinan dalam bentuk Indeks Kepemimpinan Nasional Indonesia (IKNI), yang bisa digunakan sebagai acuan dalam menyiapkan pemimpin dan menjadi kriteria dalam memilih calon pemimpin. Indeks ini memuat sejumlah kriteria kepemimpinan, yang meliputi aspek moralitas dan akuntabilitas kepemimpinan.

Indonesia dikenal dengan nama resmi Republik Indonesia atau lebih lengkapnya Negara Kesatuan Republik Indonesia, adalah negara kepulauan di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara daratan benua Asia dan Oseania, sehingga dikenal sebagai negara lintas benua, serta berada diantara dua samudera, Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Indonesia merupakan negara terluas ke-14 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah sebesar 1.910.931 km², serta negara dengan pulau terbanyak ke-6 di dunia, dengan jumlah 17.504 pulau. Indonesia adalah negara yang berdaulat dan berbentuk kesatuan sebagaimana tercantum di dalam UUD NRI 1945 Pasal 1 ayat (1) bahwa bentuk negara ialah kesatuan republik.

Suatu negara dapat didirikan jika memenuhi tiga unsur utama, yaitu masyarakat (rakyat), wilayah, dan pemerintahan yang berdaulat. Ketiga unsur tersebut didukung oleh unsur lain, yaitu konstitusi dan pengakuan negara-negara lain yang disebut sebagai unsur deklaratif. (Prayuda (2019)). Pembentukan sebuah negara untuk menjadi negara yang berdaulat memiliki perjuangan yang sangat panjang. Perjalanan dan perjuangan setiap waktu pasti memberikan gambaran perjuangan yang sangat berat. Rasa senasib seperjuangan serta cinta pada tanah air dan ingin bebas dari penjajahan untuk menuju kemerdekaan dilakukan dengan tekad bersama.

Kemerdekaan yang telah dicapai tetap harus terus dijaga dan dipelihara. Perjuangan bangsa dalam mempertahankan kemerdekaan dan menegakkan NKRI hingga saat ini dengan

mengisi kemerdekaan melalui pembangunan disegala aspek kehidupan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan NKRI. Kesatuan dan kedaulatan NKRI bukan hanya merupakan kepentingan sesaat, tetapi sangat layak dipertahankan sampai titik darah penghabisan. Hal tersebut dapat kita lakukan dengan salah satunya mengisi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI yaitu: Nilai Kesatuan Wilayah, Nilai Persatuan Bangsa, dan Nilai Kemandirian. Sehingga nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas sebagai pemimpin dalam berbangsa dan bernegara. Tentunya pengaruh yang baik akan dapat meningkatkan kemajuan bangsa, pengaruh yang buruk maka akan menghambat kemajuan bangsa bahkan akan menghancurkan bangsa dan negara.

Menurut Thomas Lickona, salah satu pakar pendidikan karakter dari Amerika Serikat, bahwa ciri-ciri kehancuran sebuah negara ditandai dengan adanya ketidakseimbangan masyarakat itu sendiri, yang antara lain adalah: 1) Meningkatnya kekerasan remaja, 2) Penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk, 3) Meningkatnya perilaku merusak diri (narkoba, miras, seks bebas dll), 4) Semakin kaburnya pedoman moral, 5) Menurunnya etos kerja, 6) Rendahnya rasa tanggungjawab individu/bagian dari bangsa, 7) Rendahnya rasa hormat pada orang tua/guru, 8) Membudayanya ketidakjujuran, 9). Pengaruh kesetiaan kelompok remaja yang kuat dalam kekerasan, 10) Meningkatnya rasa curiga dan kebencian terhadap sesama (Wardoyo, 2015).

Ciri-ciri kehancuran sebuah negara yang disampaikan oleh Lickona tersebut tampaknya sering terjadi pada saat ini. Kekerasan remaja sudah seperti hal biasa di negeri ini. Lahirnya kelompok-kelompok remaja seperti meningkatnya kekerasan remaja yang beberapa bulan lalu menghebohkan bangsa ini adalah bukti adanya kecenderungan anak muda pada perilaku kekerasan dan perusakan diri. Tidak ketinggalan golongan tua pun, banyak melahirkan kelompok-kelompok radikal yang lebih mementingkan golongannya sendiri. Kelompok-kelompok ini seringkali menebarkan isu-isu kebencian terhadap golongan lain. Hal ini dapat menyebabkan pandangan yang buruk bagi bangsa dan negara.

Berdasarkan paparan tersebut, tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI tersebut dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang sering terjadi maka judul yang diambil oleh penulis untuk artikel ini adalah; "Implementasi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI guna meningkatkan kualitas kepemimpinan dalam berbangsa dan bernegara".

Metode

Kajian literatur deskriptif dilakukan untuk menjawab tujuan penulis mengenai pentingnya penguatan pendidikan karakter dari nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI untuk generasi muda dalam mengatasi degradasi moral. Pencarian dilakukan melalui platform online yakni situs Google Scholar, dengan kata kunci *nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI* *Penguatan Karakter Pimpinan Nasional* dan *Degradasi Moral*. Literatur yang akan dikaji juga dibatasi dengan rentang publikasi 12 tahun terakhir atau dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2021. Pencarian artikel berhasil mengidentifikasi banyak artikel. Selanjutnya literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu literatur penelitian yang berfokus pada perilaku Kepemimpinan Nasional serta degradasi moral sebagai variabel tergantung, penelitian dilakukan di Indonesia, subjek atau responden harus termasuk dalam kriteria generasi milenial atau rentang kelahiran tahun 1981-1996. Ditemukan beberapa artikel yang memenuhi semua kriteria inklusi dan bisa diakses. Dengan demikian, kajian literatur ini akan difokuskan pada artikel tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya NKRI bagi Bangsa Indonesia

NKRI merupakan wilayah kedaulatan bangsa Indonesia, secara politis berupa negara

Kesatuan, namun secara fisik adalah negara kepulauan beserta lautan diantaranya dan ruang udara di atasnya. Indonesia, dilihat secara fisik adalah

sebagai tanah air, ruang perjuangan bangsa, ruang hidup dan kehidupan bangsa, dapat memanfaatkan sumber-sumber daya alam yang ada di tanah air untuk kesejahteraan dan juga bermanfaat sebagai ruang alat dan kondisi juang dalam melaksanakan pembangunan nasional di segala aspek untuk mencapai cita-cita dan tujuan nasional (Haris,D., 2021).

Oleh sebab itu, nilai Kesatuan wilayah, nilai persatuan bangsa dan nilai kemandirian menjadi kepentingan yang mutlak bagi bangsa Indonesia, dan harus dipertahankan dengan segala daya upaya hingga titik darah penghabisan. Melalui nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI.

Nilai Kesatuan Wilayah

Konsep kesatuan wilayah dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu konsep kebangsaan dan konsep geopolitik (Soepandji,K.W, 2018). Dalam kesatuan wilayah juga mencakup; kesatuan politik, kesatuan hukum, kesatuan sosial budaya, serta kesatuan pertahanan dan keamanan. Dengan demikian meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dapat diimplementasikan selalu sifat saling menghargai dan menghormati perbedaan antar suku dan budaya. Mendahulukan kepentingan umum, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta selalu bangga menjadi bangsa Indonesia melalui peningkatan rasa cinta akan tanah air dan bangsa.

Nilai Kesatuan wilayah adalah nilai yang menunjukkan pentingnya mempertahankan integritas dan keutuhan suatu negara dalam hal wilayahnya. Hal ini terutama penting bagi negara yang memiliki keragaman etnis, bahasa, dan budaya yang berbeda-beda. Kesatuan wilayah membantu untuk mencegah terjadinya konflik dan perpecahan di antara berbagai kelompok masyarakat yang ada di dalam suatu negara. Kesatuan wilayah juga dapat memberikan stabilitas politik dan keamanan nasional yang diperlukan untuk kemajuan ekonomi dan sosial.

Beberapa nilai yang menjadi dasar dari nilai kesatuan wilayah antara lain:

1. Patriotisme: Rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara serta rasa bangga terhadap wilayahnya, sehingga masyarakat akan lebih mudah untuk mempertahankan kesatuan wilayah.
2. Solidaritas: Membangun rasa kebersamaan dan saling mendukung antarwarga negara, sehingga memudahkan untuk menjaga kesatuan wilayah.
3. Kepedulian lingkungan: Menjaga kelestarian dan keaslian lingkungan di wilayah negara, sehingga dapat memperkuat rasa cinta dan kesetiaan warga negara terhadap wilayahnya.
4. Keadilan sosial: Memastikan bahwa setiap warga negara merasa diperhatikan dan tidak ada yang merasa terabaikan, sehingga memperkuat rasa kepemilikan bersama terhadap wilayah negara.
5. Kepedulian sosial: Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli dan berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di wilayahnya, sehingga dapat memperkuat rasa cinta dan kesetiaan terhadap wilayahnya.

Dengan memegang teguh nilai kesatuan wilayah, maka masyarakat dapat mempertahankan integritas wilayah negara, sehingga negara dapat berdiri kokoh dan berkembang dengan baik. Hal ini sangat penting untuk menjaga kedaulatan negara dan kesejahteraan rakyat.

Nilai Persatuan Bangsa

Nilai persatuan bangsa mempunyai tujuan berupa memajukan kesejahteraan warga negara, mencerdaskan warga negara dan melaksanakan ketertiban dunia. Hal ini akan dapat teratasi jika diterapkan adanya nilai persatuan bangsa di dalam masyarakat.

Pentingnya nilai persatuan bangsa bagi bangsa Indonesia, antara lain (Mafakhir,M.M, 2021):

1. Tidak mudah dipecah belah
2. Memperkuat jati diri bangsa
3. Pembangunan Nasional dapat berjalan dengan lancar dan aman.
4. Menjaga kerukunan dan menjalin silaturahmi.
5. Memperkuat ketahanan nasional.
6. Mencegah terjadinya perang.

Nilai persatuan bangsa adalah nilai yang menunjukkan pentingnya mempertahankan persatuan dan solidaritas di antara berbagai kelompok etnis, agama, dan budaya yang berbeda-beda dalam suatu negara. Persatuan bangsa membantu untuk mendorong kerjasama dan kebersamaan di antara berbagai kelompok masyarakat, serta mencegah terjadinya konflik yang mungkin timbul karena perbedaan-perbedaan tersebut. Nilai ersatuan bangsa juga dapat memberikan dukungan emosional yang diperlukan untuk mengatasi masalah sosial dan politik yang kompleks.

Nilai Kemandirian

Nilai Kemandirian merupakan nilai untuk mewujudkan kekuasaan menentukan arah dan nasib kehidupan bangsa dan negaranya tanpa bergantung, kepada pihak lain, sembari memanfaatkan interdependensi global atau dunia internasional (Maharani,C., 2018).

Indonesia dituntut untuk memiliki kemandirian bangsa yang dapat bertahan dalam menghadapi kompetisi global. Kemandirian di sini tidak diartikan sebagai benar-benar mandiri dalam segala bidang, karena tidak ada satu bangsapun dapat hidup sendiri. Kemandirian justru diartikan sebagai kemampuan memegang peran dominan dalam kondisi interdependensi dengan bangsa lain. Untuk mencapai kondisi seperti itu, Indonesia perlu memiliki daya saing yang tinggi dan mampu menumbuhkembangkan akses global ke dunia internasional.

Nilai kemandirian adalah nilai yang menunjukkan pentingnya membangun kemampuan suatu negara untuk mandiri dan tidak tergantung pada negara lain dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, politik, dan militer. Kemandirian memungkinkan suatu negara untuk mengambil keputusan-keputusan yang independen dan berdaulat tanpa terpengaruh oleh kepentingan negara lain. Kemandirian juga dapat memberikan kekuatan bagi suatu negara dalam menghadapi tantangan ekonomi, sosial, dan politik yang dihadapi di tingkat nasional maupun internasional.

Kesimpulan dan Saran

1. Lemhannas RI telah mengkristalkan kualitas kepemimpinan dalam bentuk Indeks Kepemimpinan Nasional Indonesia (IKNI), yang bisa digunakan sebagai acuan dalam menyiapkan pemimpin dan menjadi kriteria dalam memilih calon pemimpin.
2. Kualitas dan peran kepemimpinan nasional belum mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia. Rendahnya tanggung jawab, moral, etika dan integritas kepemimpinan nasional berdampak terhadap memburuknya kondisi kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bangsa.
3. Nilai Kesatuan Wilayah jika terimplementasikan oleh semua generasi baik yang muda maupun yang tua maka konflik yang sering terjadi dalam masyarakat tidak akan terjadi. Nilai Kesatuan wilayah merupakan elemen utama untuk menjaga keamanan dan stabilitas Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya nilai kesatuan wilayah, suatu negara akan kuat dalam menghadapi tantangan dari luar maupun dari dalam. Sehingga kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara akan meningkat.
4. Nilai persatuan bangsa sangat penting untuk membangun kekuatan dalam menghadapi

berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh seluruh bangsa. Nilai Persatuan bangsa dalam lingkungan masyarakat yang erat dengan semboyan “bersatu kita teguh bercerai kita runtuh” salah satunya adalah saling menghormati dan menghargai dengan sesama warga masyarakat, menjaga hubungan baik dengan tetangga dan selalu berperilaku sopan kepada semua warga, menjaga hubungan baik antar sesama sehingga akan terhindar dari konflik dan hidup berdampingan, serta tidak dapat terpecah belah sehingga meningkatkan kualitas berbangsa dan bernegara.

5. Nilai kemandirian dapat meningkatkan dan menjaga martabat bangsa, serta merupakan bagian dari cara untuk menghindari ketergantungan pada pihak asing. Nilai Kemandirian merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat dan bernegara untuk mencapai kemerdekaan dan tidak bergantung pada negara lain, terutama dalam mencapai tujuan pembangunan.
6. Untuk meningkatkan kemajuan bangsa pemerintah harus memiliki kebijakan yang tepat, seperti membangun infrastruktur yang merata di seluruh wilayah, memberikan kesempatan yang sama untuk semua daerah dalam pembangunan, serta menghargai keanekaragaman budaya dan bahasa di seluruh wilayah Republik Indonesia.
7. Pemerintah harus memiliki kebijakan yang merangkul semua elemen masyarakat dan menjamin hak-hak semua warga negara secara adil dan merata. Disamping itu, untuk mencapai kemandirian, pemerintah harus mendorong sektor ekonomi dalam negeri, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan membangun hubungan yang sehat dengan negara lain.
8. Pemerintah harus memiliki strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan implementasi nilai – nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI guna meningkatkan kualitas berbangsa dan bernegara, antara lain:
 - a. Menanamkan nilai-nilai kebangsaan sejak dini, mulai dari pendidikan di keluarga, sekolah, dan masyarakat.
 - b. Memperkuat rasa kebangsaan, dengan cara mempromosikan kebudayaan, tradisi, dan sejarah nasional melalui berbagai kegiatan, seperti acara budaya, pertunjukan seni, festival, dan lain sebagainya.
 - c. Menjaga persatuan dan kesatuan, dengan kesadaran dan tindakan nyata dari semua pihak untuk menjaga persatuan dan kesatuan, serta menyelesaikan perbedaan dengan cara-cara yang baik dan damai.
 - d. Membangun semangat gotong royong, yang merupakan nilai kebangsaan yang sangat penting untuk menciptakan rasa solidaritas dan saling membantu dalam masyarakat.
 - e. Mendorong pengembangan potensi daerah, dengan segala keunikan dan potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemajuan daerah dan negara secara keseluruhan.

Dengan menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI, maka diharapkan masyarakat Indonesia dapat membangun dan memajukan negaranya dengan cara yang baik dan benar, serta menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, maju, dan sejahtera.

Daftar Pustaka

- Haris, D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan Yang Bersumber Dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (JSSH)*, 1(2), 33-36.
- Mafakhir, M. M. (2021). Pentingnya Persatuan Dan Kesatuan Dalam Membangun NKRI. Institut Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Indonesia.
- Maharani, C. (2018). Kemandirian Pemenuhan Kebutuhan Alat Peralatan Pertahanan Dan Keamanan Sebagai Kepentingan Nasional Nkri Untuk Mendukung Pelaksanaan Politik Luar Negeri Bebas Dan Aktif. *Disertasi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

- Prayuda, R. (2019). Diplomasi Dan Power: Sebuah Kajian Analisis. *Journal Of Diplomacy And International Studies*, 2(01),80-93. DOI: [https://doi.org/10.25299/jdis.2019.vol2\(01\).4429](https://doi.org/10.25299/jdis.2019.vol2(01).4429)
- Soepandji, K. W. (2018). Konsep Bela Negara Dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 436-456.
- Wardoyo, S. M. (2015). Pendidikan Karakter: Membangun Jati Diri Bangsa Menuju Generasi Emas 2045 Yang Religius. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 90-103. DOI:<https://doi.org/10.19105/tjpi.v10i1.640>.
- Kementerian Pertahanan RI. (2015). Bahan Pembelajaran Nilai-Nilai Kebangsaan Indonesia yang Bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa. https://pothan.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2020/01/11penyuluhan-masyarakat-tentang-nilai-nilai-kebangsaan-indonesia_MpkpWaBW.pdf diakses 10 April 2023